

MODUL AJAR TEMA 3

Informasi Umum Modul Ajar

Nama Penyusun : Must

Nama Sekolah :

Tahun Ajaran :

Fase/Kelas : D/VII

Alokasi Waktu: 30 x 45 menit

Jumlah Pertemuan : 10 pertemuan

A. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) Tema 3 terdiri atas pemahaman konsep dan keterampilan proses.

1. Pemahaman Konsep

Pada fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang terjadi di era kontemporer.

Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju.

2. Keterampilan Proses

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5 W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah, dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan, menjawab, mengukur, dan mendeskripsikan, serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan nondigital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau nondigital, dan sebagainya.

B. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran (TP) Tema 3 meliputi sebagai berikut.

- 3.1 Menganalisis kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap kolonialisme dan imperialisme di Indonesia Menganalisis pemanfaatan sumber daya alam Indonesia
- 3.2 Menganalisis pengaruh kolonialisme dan imperialisme di Indonesia
- 3.3 Mendeskripsikan proses persiapan kemerdekaan bangsa Indonesia
- 3.4 Menganalisis upaya pemerataan pembangunan di Indonesia
- 3.5 Menganalisis berbagai upaya penyelesaian konflik
- 3.6 Menganalisis upaya meningkatkan proses integrasi sosial di tengah keragaman dalam kehidupan masyarakat Indonesia

C. Kata Kunci

- Bangsa barat
- Imperialisme
- Integrasi
- Kemerdekaan
- Kolonialisme
- Konflik
- Nasionalisme

D. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Berpikir kritis
3. Mandiri dalam kegiatan pembelajaran dan mengerjakan tugas individu.
4. Gotong-royong dengan berkolaborasi bersama teman dalam kegiatan kelompok..

E. Sarana dan Prasarana

1. Komputer/laptop
2. LCD proyektor
3. Papan tulis
4. Spidol

F. Target Peserta Didik: Regular/tipikal

G. Model Pembelajaran: *Discovery/Inquiry Learning* dan *Cooperative Learning*

H. Moda Pembelajaran: Tatap muka

I. Asesmen

1. Individu: Tertulis
2. Kelompok: Tertulis dan performa presentasi

J. Materi Ajar

1. Penjelajahan samudra, kolonialisme dan imperialisme di Indonesia
2. Pergerakan kebangsaan menuju kemerdekaan
3. Pemerataan pembangunan
4. Konflik dan integrasi

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

Topik

Penjelajahan samudra, kolonialisme, dan imperialisme di Indonesia

Tujuan Pembelajaran

3.1 Mengidentifikasi potensi sumber daya alam Indonesia

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat mengidentifikasi berbagai potensi sumber daya alam Indonesia

Model Pembelajaran

Discovery/Inquiry Learning

Pertanyaan Pemantik

1. Apa saja sumber daya alam yang ada di Indonesia?
2. Apa saja manfaat yang diperoleh dari keberadaan sumber daya alam tersebut untuk menunjang kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya?

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- Siswa merespon salam dari guru.
- Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru memberikan apersepsi dengan memantik pemahaman siswa tentang materi potensi sumber daya alam Indonesia, seperti
Apa saja sumber daya alam yang ada di Indonesia?

Apa saja manfaat yang diperoleh dari keberadaan sumber daya alam tersebut untuk menunjang kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya?

- Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru mengarahkan siswa untuk membaca materi potensi sumber daya alam Indonesia.
- Siswa menuliskan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi.
- Secara bergantian siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru.
- Guru melemparkan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa lainnya, sehingga terjadi diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahannya atau penguatan sehingga siswa memahami materi.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan secara mandiri.
- Secara mandiri siswa mengerjakan tugas individu 3.1.
- Perwakilan siswa mempresentasikan hasil tugas individu 3.1 untuk kemudian ditanggapi oleh siswa lainnya sehingga tercipta diskusi kelas yang aktif.
- Setelahnya, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok menyesuaikan jumlah siswa dalam kelas tersebut.
- Guru menempatkan satu atau dua siswa yang dapat memimpin kelompok, sehingga siswa tersebut mampu mengarahkan siswa lainnya dalam diskusi/kegiatan kelompok.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan Kegiatan Kelompok 3.1 secara berkelompok.
- Guru mengamati diskusi yang dilakukan siswa, dan mengarahkan jika diperlukan.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil tugas Kegiatan Kelompok 3.1 untuk kemudian ditanggapi oleh kelompok lainnya sehingga terbentuk diskusi kelas.

- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahannya atau penguatan.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

PERTEMUAN 2

Topik

Perubahan potensi sumber daya alam

Tujuan Pembelajaran

3.2 Menganalisis penyebab perubahan potensi sumber daya alam

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat menganalisis berbagai hal yang menyebabkan perubahan potensi sumber daya alam

Model Pembelajaran

Discovery/Inquiry Learning

Pertanyaan Pemantik

Mengapa sumber daya alam dapat mengalami kerusakan?

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- Siswa merespon salam dari guru.
- Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan kembali siswa tentang materi pembelajaran sebelumnya, yaitu potensi sumber daya alam Indonesia. Selain itu, guru memantik pemahaman siswa tentang materi perubahan potensi sumber daya alam, seperti

Mengapa sumber daya alam dapat mengalami kerusakan?

- Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru mengarahkan siswa untuk membaca materi perubahan potensi sumber daya alam.
- Guru menyajikan tayangan video atau gambar digital mengenai berbagai hal yang menyebabkan perubahan potensi sumber daya alam.
- Siswa menuliskan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi.
- Secara bergantian siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru.
- Guru melemparkan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa lainnya, sehingga terjadi diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan sehingga siswa memahami materi.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan secara mandiri.
- Secara mandiri siswa mengerjakan Latihan 3.1.
- Perwakilan siswa mempresentasikan hasil Latihan 3.1 untuk kemudian ditanggapi oleh siswa lainnya sehingga tercipta diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

PERTEMUAN 3

Topik

Aktivitas kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Buddha

Tujuan Pembelajaran

3.3 Mengidentifikasi kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Buddha

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat mengidentifikasi kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Buddha

Model Pembelajaran

Discovery/Inquiry Learning

Pertanyaan Pemantik

Sebutkan kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia yang kamu ketahui.

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- Siswa merespon salam dari guru.
- Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan memantik pemahaman siswa tentang materi kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Buddha, seperti
Sebutkan kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia yang kamu ketahui.
- Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.
- Guru menyampaikan bahwa kegiatan pembelajaran hari ini dilakukan secara berkelompok.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru mengarahkan siswa untuk membaca materi perubahan potensi sumber daya alam.
- Guru menyajikan tayangan video atau gambar digital mengenai berbagai kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.
- Siswa menuliskan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi.
- Secara bergantian siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru.
- Guru melemparkan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa lainnya, sehingga terjadi diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan sehingga siswa memahami materi.
- Selanjutnya, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok menyesuaikan jumlah siswa dalam kelas tersebut.

- Guru menempatkan satu atau dua siswa yang dapat memimpin kelompok, sehingga siswa tersebut mampu mengarahkan siswa lainnya dalam diskusi/kegiatan kelompok.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan kegiatan kelompok 3.2 secara berkelompok.
- Guru mengamati diskusi yang dilakukan siswa, dan mengarahkan jika diperlukan.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil kegiatan kelompok 3.2 untuk kemudian ditanggapi oleh kelompok lainnya sehingga terbentuk diskusi kelas.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

PERTEMUAN 4

Topik

Aktivitas kehidupan masyarakat Islam

Tujuan Pembelajaran

3.4 Mengidentifikasi kehidupan masyarakat pada masa Islam

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat mengidentifikasi kehidupan masyarakat pada masa Islam

Model Pembelajaran

Discovery/Inquiry Learning

Pertanyaan Pemantik

Sebutkan kerajaan Islam di Indonesia yang kamu ketahui.

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- Siswa merespon salam dari guru.
- Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- Guru mengecek kehadiran siswa.

- Guru memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi aktivitas kehidupan masyarakat pada masa Islam . Selain itu, guru memantik pemahaman siswa dengan pertanyaan, seperti
Sebutkan kerajaan Islam di Indoneia yang kamu ketahui.
- Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru mengarahkan siswa untuk membaca materi aktivitas kehidupan masyarakat pada masa Islam.
- Guru menayangkan video atau gambar digital mengenai berbagai kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.
- Siswa menuliskan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi.
- Secara bergantian siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru.
- Guru melemparkan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa lainnya, sehingga terjadi diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan sehingga siswa memahami materi.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKS 1 secara mandiri.
- Secara mandiri siswa mengerjakan LKS 1.
- Perwakilan siswa mempresentasikan hasil LKS 1 untuk kemudian ditanggapi oleh siswa lainnya sehingga tercipta diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

Topik

Kegiatan ekonomi

Tujuan Pembelajaran

3.5 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia

Model Pembelajaran

Cooperative Learning

Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang dimaksud kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?
2. Berilah contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- Siswa merespon salam dari guru.
- Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan memantik pemahaman siswa tentang kegiatan ekonomi, seperti:
Apa yang dimaksud kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?
Berilah contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.
- Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru mengarahkan siswa untuk membaca materi aktivitas kehidupan masyarakat pada masa Islam.
- Guru menayangkan video atau gambar digital mengenai kegiatan ekonomi.
- Siswa menuliskan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi.
- Secara bergantian siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru.
- Guru melemparkan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa lainnya, sehingga terjadi diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan sehingga siswa memahami materi.

- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKS 2 secara mandiri.
- Secara mandiri siswa mengerjakan LKS 2.
- Perwakilan siswa mempresentasikan hasil LKS 2 untuk kemudian ditanggapi oleh siswa lainnya sehingga tercipta diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahannya atau penguatan.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

PERTEMUAN 6

Topik

Pelaku ekonomi

Tujuan Pembelajaran

3.5 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat menganalisis berbagai pihak yang menjadi pelaku ekonomi

Model Pembelajaran

Discovery/Inquiry Learning

Pertanyaan Pemantik

Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ekonomi?

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- Siswa merespon salam dari guru.
- Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- Guru mengecek kehadiran siswa.

- Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan kembali siswa tentang materi pembelajaran sebelumnya, yaitu kegiatan ekonomi. Selain itu, guru memantik pemahaman siswa tentang materi pelaku ekonomi, seperti
Apa pentingnya dilakukan upaya pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia?
Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ekonomi?
- Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru mengarahkan siswa membaca materi pelaku ekonomi secara mandiri.
- Guru menyajikan tayangan video mengenai pelaku ekonomi.
- Perwakilan siswa menjelaskan kesimpulan mengenai video yang telah ditonton bersama.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahannya atau penguatan sehingga siswa memahami materi.
- Selanjutnya, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok menyesuaikan jumlah siswa dalam kelas tersebut.
- Guru menempatkan satu atau dua siswa yang dapat memimpin kelompok, sehingga siswa tersebut mampu mengarahkan siswa lainnya dalam diskusi/kegiatan kelompok.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan kegiatan kelompok 3.3 secara berkelompok.
- Guru mengamati diskusi yang dilakukan siswa, dan mengarahkan jika diperlukan.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil kegiatan kelompok 3.3 untuk kemudian ditanggapi oleh kelompok lainnya sehingga terbentuk diskusi kelas.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahannya atau penguatan.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

PERTEMUAN 7

Topik

Peranan masyarakat dalam kegiatan ekonomi

Tujuan Pembelajaran

3.5 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat mengidentifikasi peranan masyarakat dalam kegiatan ekonomi

Model Pembelajaran

Discovery/Inquiry Learning

Pertanyaan Pemantik

1. Apa saja faktor yang memengaruhi permintaan suatu barang dalam masyarakat?
2. Apa saja faktor yang memengaruhi penawaran dalam masyarakat?

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- Siswa merespon salam dari guru.
- Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan kembali siswa tentang materi pembelajaran sebelumnya yaitu pelaku ekonomi. Selain itu, guru memantik pemahaman siswa tentang materi peran masyarakat dalam kegiatan ekonomi, seperti
Apa saja faktor yang memengaruhi permintaan suatu barang dalam masyarakat?
Apa saja faktor yang memengaruhi penawaran dalam masyarakat?
- Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru mengarahkan siswa untuk membaca materi peran masyarakat dalam kegiatan ekonomi secara mandiri.
- Guru menayangkan video mengenai materi peran masyarakat dalam kegiatan ekonomi
- Siswa menuliskan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi.

- Secara bergantian siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru.
- Guru melemparkan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa lainnya, sehingga terjadi diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahannya atau penguatan sehingga siswa memahami materi.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

PERTEMUAN 8

Topik

Pasar

Tujuan Pembelajaran

3.5 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat menganalisis manfaat pasar bagi masyarakat

Model Pembelajaran

Discovery/Inquiry Learning

Pertanyaan Pemantik

1. Pasar apa yang paling dekat dengan tempat tinggalmu?
2. Apa saja manfaat yang kamu rasakan dengan keberadaan pasar?

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- Siswa merespon salam dari guru.
- Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi pasar. Kemudian, guru memantik pemahaman siswa dengan pertanyaan seperti
Pasar apa yang paling dekat dengan tempat tinggalmu?
Apa saja manfaat yang kamu rasakan dengan keberadaan pasar?
- Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.

- Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru mengarahkan siswa untuk membaca materi pasar secara mandiri.
- Guru menyajikan tayangan video terkait materi pasar
- Guru mengarahkan siswa untuk membaca materi peran masyarakat dalam kegiatan ekonomi secara mandiri.
- Guru menayangkan video mengenai materi peran masyarakat dalam kegiatan ekonomi
- Siswa menuliskan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi.
- Secara bergantian siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru.
- Guru melemparkan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa lainnya, sehingga terjadi diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan sehingga siswa memahami materi.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

PERTEMUAN 9

Topik

Status sosial, peran sosial, dan diferensiasi sosial

Tujuan Pembelajaran

3.6 Menganalisis status sosial, peran sosial, diferensiasi sosial, dan stratifikasi sosial dalam kehidupan masyarakat

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat menganalisis mengenai status sosial, peran sosial, dan diferensiasi sosial dalam kehidupan masyarakat

Model Pembelajaran

Cooperative Learning

Pertanyaan Pemantik

1. Adakah tetanggamu yang mengalami kenaikan status sosial?
2. Sebutkan macam-macam pekerjaan/profesi yang dimiliki oleh anggota keluargamu atau penduduk sekitar tempat tinggalmu.
3. Sebutkan berbagai macam agama yang dimiliki penduduk di sekitar tempat tinggalmu atau teman-teman di lingkungan sekolahmu.

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- Siswa merespon salam dari guru.
- Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan memantik pemahaman siswa tentang status sosial, peran sosial, dan diferensiasi sosial dengan pertanyaan seperti
Adakah tetanggamu yang mengalami kenaikan status sosial?
Sebutkan macam-macam pekerjaan/profesi yang dimiliki oleh anggota keluargamu atau penduduk sekitar tempat tinggalmu.
Sebutkan berbagai macam agama yang dimiliki penduduk di sekitar tempat tinggalmu atau teman-teman di lingkungan sekolahmu.
- Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru mengarahkan siswa membaca materi status sosial, peran sosial, dan diferensiasi sosial.
- Siswa menuliskan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi.
- Secara bergantian siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru.
- Guru melemparkan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa lainnya, sehingga terjadi diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan sehingga siswa memahami materi.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan Tugas Individu 3.2 secara mandiri.

- Secara mandiri siswa mengerjakan Tugas Individu 3.2.
- Perwakilan siswa mempresentasikan hasil Tugas Individu 3.2 untuk kemudian ditanggapi oleh siswa lainnya sehingga tercipta diskusi kelas yang aktif.
- Selanjutnya, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok menyesuaikan jumlah siswa dalam kelas tersebut.
- Guru menempatkan satu atau dua siswa yang dapat memimpin kelompok, sehingga siswa tersebut mampu mengarahkan siswa lainnya dalam diskusi/kegiatan kelompok.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan kegiatan kelompok 3.4 secara berkelompok.
- Guru mengamati diskusi yang dilakukan siswa, dan mengarahkan jika diperlukan.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil kegiatan kelompok 3.4 untuk kemudian ditanggapi oleh kelompok lainnya sehingga terbentuk diskusi kelas.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

PERTEMUAN 10

Topik

Stratifikasi sosial

Tujuan Pembelajaran

3.6 Menganalisis status sosial, peran sosial, diferensiasi sosial, dan stratifikasi sosial dalam kehidupan masyarakat

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat menganalisis stratifikasi sosial dalam kehidupan masyarakat

Model Pembelajaran

Cooperative Learning

Pertanyaan Pemantik

Adakah orang yang memiliki harta dengan jumlah banyak, kehormatan, ilmu pengetahuan yang tinggi, atau memiliki kekuasaan di lingkungan tempat tinggalmu?

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- Siswa merespon salam dari guru.
- Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan kembali siswa tentang materi pembelajaran sebelumnya, yaitu status sosial, peran sosial, dan diferensiasi sosial. Berdasarkan materi sebelumnya, guru memantik pemahaman siswa tentang materi stratifikasi sosial dengan pertanyaan seperti
Adakah orang yang memiliki harta dengan jumlah banyak, kehormatan, ilmu pengetahuan yang tinggi, atau memiliki kekuasaan di lingkungan tempat tinggalmu?
- Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru mengarahkan siswa untuk membaca materi stratifikasi sosial secara mandiri.
- Guru menyajikan tayangan video atau gambar digital terkait materi stratifikasi sosial
- Siswa menuliskan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi.
- Secara bergantian siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru.
- Guru melemparkan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa lainnya, sehingga terjadi diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan sehingga siswa memahami materi.
- Guru mengarahkan siswa untuk secara mandiri mengerjakan Latihan 3.3.
- Secara mandiri siswa mengerjakan Latihan 3.3.
- Perwakilan siswa membacakan hasil Latihan 3.3 untuk kemudian ditanggapi oleh siswa lainnya sehingga tercipta diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

**Sinau-
Thewe.
com**

Pelaksanaan tes sumatif (Latihan Akhir Tema 3)

REFLEKSI

REFLEKSI GURU

☐

Apakah pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan apa yang saya rencanakan?

☐

Bagian rencana pembelajaran manakah yang sulit dilakukan?

☐

Apa yang dapat saya lakukan untuk mengatasi hal tersebut?

☐

Berapa persen siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran?

☐

Apa kesulitan yang dialami oleh siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran?

☐

Apa yang akan saya lakukan untuk membantu mereka?

REFLEKSI SISWA

Pada tema ini kamu telah mempelajari materi mengenai nilai ekonomi lingkungan. Agar pembelajaran semakin menyenangkan dan bermakna, mari sejenak berefleksi tentang aktivitas pembelajaran kali ini. Bubuhkanlah tanda centang (✓) pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaan kamu setelah mempelajari materi ini.



1. Apa yang sudah kamu pelajari?

.....

2. Apa yang kamu kuasai dari materi ini?

.....

3. Bagian apa yang belum kamu kuasai?

.....

4. Apa upaya kamu untuk menguasai materi yang belum dikuasai? Coba diskusikan dengan teman maupun gurumu.

.....

GLOSARIUM

- Aktivitas ekonomi: aktivitas manusia yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari
- Kerajaan: suatu pemerintahan yg di dalamnya dipimpin oleh raja dan ratu, semua yg berada di wilayah tersebut harus menuruti raja dan ratu nya, biasanya bercorak Hindu-Buddha
- Kesultanan: wilayah/kerajaan yang bercorak Islam
- Masyarakat: sekumpulan individu yang hidup berdampingan atau bersama
- Sumber daya alam: segala sesuatu yang berasal dari alam dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia

**Sinau-
Thewe.
com**

LAMPIRAN

A. BAHAN BACAAN GURU

PERTEMUAN 1

Topik: Potensi Sumber Daya Alam Indonesia

Potensi sumber daya alam Indonesia adalah hutan, laut, minyak bumi, gas alam dan batu bara. Dilakukan upaya pemanfaatan potensi SDA Indonesia untuk menjadi negara maju.

Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam. Mengutip Kemdikbud RI, potensi Sumber Daya Alam (SDA) Indonesia adalah hutan, lautan, minyak bumi, gas alam, dan batu bara.

Sumber Daya Hutan

Hutan di wilayah Indonesia adalah hutan terluas ketiga di dunia. Luas hutan Indonesia sekitar 99 juta hektar yang membentang dari Indonesia bagian barat sampai bagian timur. Akan tetapi, luasan hutan di Indonesia semakin mengalami penurunan selama ini. Laju kerusakan hutan Indonesia sekitar 610.375,92 hektar per tahun dan tercatat sebagai tiga terbesar di dunia. Padahal potensi hutan Indonesia sangat besar, mencakup kayu dan semua makhluk yang mendiami hutan. Keanekaragaman hayati yang berada di hutan bermanfaat dan berperan penting dalam keseimbangan lingkungan hidup.

Sumber Daya Laut

Indonesia merupakan negara maritim. Sebagian besar wilayah Indonesia terdiri dari lautan. Lautan di wilayah Indonesia kaya berbagai jenis ikan. Sumber daya alam laut berupa biota laut, tambang minyak lepas pantai dan pasir besi. Potensi ikan laut Indonesia mencapai 6 juta ton per tahun. Potensi laut Indonesia berada di urutan keempat pada 2009 di dunia.

Sumber Daya Minyak Bumi

Minyak bumi (petroleum) adalah cairan kental, cokelat gelap, atau kehijauan yang mudah terbakar yang terdapat pada lapisan teras dari beberapa area di kerak bumi. Minyak bumi masih sering digunakan sebagai bahan bakar pembangkit listrik di Indonesia. Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagian menggunakan minyak bumi untuk menghasilkan listrik. Potensi minyak bumi di Indonesia terus mengalami penurunan setiap tahunnya. Maka dari itu, Indonesia melakukan impor minyak bumi untuk memenuhi kebutuhan di dalam negeri. Sumber Daya Gas alam Potensi gas alam di Indonesia sangat banyak. Diperkirakan cadangan gas alam Indonesia sekitar 2,8 triliun meter kubik. Cadangan gas alam Indonesia hanya 1,5 persen dari cadangan gas alam dunia. Dengan sumber daya alam berupa gas alam sebesar itu, menjadikan Indonesia sebagai negara pengekspor gas alam terbesar di dunia. Negara tujuan ekspor gas alam Indonesia adalah Jepang, Korea, Taiwan, China dan Amerika Serikat.

Sumber Daya Batubara

Batubara adalah bahan bakar fosil yang terbentuk dari tumbuhan yang mati yang tertimbun selama jutaan tahun. Lapisan itu terputus dari udara langsung dan mendapat tekanan terus menerus dari lapisan di atasnya. Negara Indonesia adalah penghasil batu bara terbesar kelima di dunia. Indonesia menjadi negara pengekspor batu bara terbesar di dunia karena masih minimnya pemanfaatan batu bara di dalam negeri. Negara tujuan ekspor batu bara Indonesia

adalah Hongkong, Taiwan, China, Korea Selatan, Jepang, India, Italia dan negara Eropa lainnya. Batu bara juga dimanfaatkan sebagai bahan bakar dalam sektor pembangkit listrik.

Sumber:

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/05/28/110000269/potensi-sumber-daya-alam-indonesia?page=all#:~:text=KOMPAS.com%20%2D%20Potensi%20sumber%20daya,gas%20alam%20dan%20batu%20bara>.

PERTEMUAN 2

Topik: Perubahan Potensi Sumber Daya Alam

Tiap wilayah, kawasan, atau negara pasti memiliki potensi sumber daya alam yang berbeda. Potensi tersebut semata-mata dikembangkan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan untuk meningkatkan keadaan ekonomi. Menurut Maisa, dkk dalam Buku Ajar Hukum Sumber Daya Alam (2021), sumber daya alam adalah bahan material yang digali dan memiliki nilai ekonomis. Bisa juga diartikan bahwa sumber daya alam adalah segala sesuatu yang berada di alam, baik darat, laut, udara, maupun di dalam Bumi. Dikutip dari buku Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan (2021) oleh Sunarno SastroAtmodjo, berikut beberapa contoh potensi sumber daya alam.

1. Air
2. Tanah
3. Udara
4. Bahan tambang
5. Sinar matahari
6. Pepohonan
7. Sumber daya laut, seperti ikan dan hewan laut.

Pada kehidupan nyata, potensi sumber daya alam di suatu negara atau wilayah bisa mengalami perubahan. Hal ini disebabkan oleh dua faktor utama yakni manusia dan alam.

1. Faktor manusia

Faktor manusia adalah faktor penyebab perubahan sumber daya alam yang datang dari tingkah laku atau perbuatan manusia. Contoh, tindakan manusia yang suka mengeksploitasi kekayaan alam akan berdampak buruk bagi kelestarian sumber daya alam. Sebaliknya, tingkah laku manusia yang selalu menjaga kelestarian alam, akan berdampak positif bagi potensi sumber daya alam serta lingkungan sekitar.

2. Faktor alam

Faktor alam merupakan faktor penyebab perubahan sumber daya alam yang muncul dari keadaan atau bencana alam. Misal, bencana alam yang terjadi begitu saja, bisa mengakibatkan perubahan sumber daya alam, baik positif maupun negatif.

Sumber:

<https://www.kompas.com/skola/read/2023/01/19/090000469/penyebab-perubahan-potensi-sumber-daya-alam>

PERTEMUAN 3

Topik: Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Hindu-Buddha

Proses masuknya budayaa Hindu dan Buddha ke Indonesia terjadi karena adanya hubungan dagang antara Indonesia dan India. Dalam buku Kehidupan Masyarakat Pada Masa Praaksara, Masa Hindu Buddha, dan Masa Islam (2019) oleh Tri Worosetyaningsih, tata kehidupan masyarakat yang diatur melalui lembaga kesukuan, berubah menjadi lembaga kerajaan atau lembaga negara. Perubahan tersebut karena pengaruh India yang datang ke Nusantara. Selain itu kedatangan India juga berdampak pada kemajuan sistem kerajaan yaitu munculnya birokrasi yang menjadi alat untuk menjalankan pemerintahan. Di Indonesia birokrasi yang berlaku sesuai dengan jenis negara atau kerajaannya, sehingga struktur birokasinya tampak dikekankan pada pertanian atau maritim. Mataram-Hindu lebih cenderung kepada pertanian, sedangkan Sriwijaya lebih ke maritim. Berikut daftar nama kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia yang tersohor.

1. Kerajaan Kutai

Kerajaan Kutai adalah kerajan Hindu yang berdiri pada abad ke-4 dan menjadi kerajaan Hindu tertua di Indonesia. Kerajaan ini terletak di hulu sungai Mahakam, Kalimantan Timur. Kerajaan ini pernah dipimpin oleh lima raja selama masa kejayaannya, yakni raja Kudungga, Aswawarman, dan Mulawarman. Beberapa peninggalan kerajaan Kutai adalah prasasti Yupa, Arca Bulus, 12 batu, dan kalung emas.

2. Kerajaan Tarumanegara

Kerajaan Tarumanegara merupakan kerajaan yang didirikan oleh Rajadirajaguru Jayasingawarman yang terletak di dekat Sungai Citarum. Kini daerah tersebut menjadi daerah Lebak, Banten. Daerah kekuasaan kerajaan ini meliputi Banten, Jakarta, dan Cirebon. Raja yang pernah memimpin kerajaan Tarumanegara adalah Wisnuwardhana, Indrawarman, Candrawarman, dan Purnawarman yang memimpin pada puncak kejayaan

kerajaan ini. Ada pula penerusnya, seperti Suryawarman, Kertawarman, Sudhawarman, Hariwangawarman, Nagajayawarman, dan Linggawarman. Peninggalan kerajaan Tarumanegara adalah Candi Ciaruteun.

3. Kerajaan Sriwijaya

Jika sebelumnya beberapa kerajaan Hindu Budha terletak di pulau Jawa, kerajaan Sriwijaya terletak di Sungai Kampar Sriwijaya, Sumatera Selatan. Kerajaan ini berada di Muara Takus yang pindah ke Jambi, kemudian ke Palembang dekat Sungai Musi. Kerajaan ini runtuh karena serangan kerajaan Colamandala dari India, serangan Singasari, serangan Kerajaan Kediri dan berdirinya Majapahit. Raja yang pernah memimpin adalah Dapunta Hyang Sri Jayanasa, Sri Maharaja Cudamani Warmadewa, Balaputradewa, dan Sanggrama Wijayattungawarman.

4. Kerajaan Mataram Kuno

Jika sebelumnya beberapa kerajaan Hindu Budha terletak di pulau Jawa, kerajaan Sriwijaya terletak di Sungai Kampar Sriwijaya, Sumatera Selatan. Kerajaan ini berada di Muara Takus yang pindah ke Jambi, kemudian ke Palembang dekat Sungai Musi. Kerajaan ini runtuh karena serangan kerajaan Colamandala dari India, serangan Singasari, serangan Kerajaan Kediri dan berdirinya Majapahit. Raja yang pernah memimpin adalah Dapunta Hyang Sri Jayanasa, Sri Maharaja Cudamani Warmadewa, Balaputradewa, dan Sanggrama Wijayattungawarman.

5. Kerajaan Kediri

Kerajaan Kediri atau Panjati berkuasa di wilayah Kediri pada tahun 1041-1222. Kerajaan ini memiliki daerah kekuasaan yang berpusat di Dahanapura atau kini dikenal sebagai Kota Kediri.

6. Kerajaan Singhasari

Kerajaan Singasari adalah kerajaan bercorak Hindu yang didirikan oleh Ken Arok pada tahun 1222. Kerajaan ini berada di Jawa Timur yang saat ini dikenal dengan Kota Malang. Raja yang pernah memimpin kerajaan Singasari adalah Ken Arok, Anusapati, Panji Tohaya, Ranggawuni, dan Kertanegara. Kerajaan Singasari mengalami keruntuhan setelah diserang Jayakatwang dari Kediri.

7. Kerajaan Majapahit

Majapahit adalah kerajaan yang didirikan oleh Raden Wijaya di wilayah Jawa Timur. Kerajaan yang berdiri pada tahun 1293 ini merupakan kerajaan terakhir sejarah Hindu Budha di Indonesia. Kerajaan Majapahit memiliki puncak kejayaan saat dipimpin oleh

Hayam Wuruk (1350-1389). Kerajaan ini runtuh karena perang Paregreg yang dilakukan oleh Wikramawardhana dan Bre Wirabumi yang memperebutkan tahta kerajaan.

Sumber:

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/07/07/142327269/kehidupan-masyarakat-masa-hindu-buddha?page=all>

PERTEMUAN 4

Topik: Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Islam

Islam adalah salah satu agama atau kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Islam semakin berkembang di Indonesia ditandai dengan kemunculan berbagai kesultanan Islam di Nusantara. Berikut berbagai kesultanan Islam di Indonesia.

Kesultanan Samudra Pasai

Raja pertama Kesultanan Samudera Pasai adalah Sultan Malik Al Saleh yang berkuasa sejak 1297 hingga 1326, kurang lebih 29 tahun. Akan tetapi, masa kejayaan Samudera Pasai baru terjadi di bawah kepemimpinan Sultan al-Malik Zahir II (1345-1349). Di bawah pemerintahannya, Kesultanan Samudera Pasai menjadi lintas perdagangan yang berkembang pesat dan merilis mata uang emas yang disebut dirham untuk digunakan secara resmi. Kesultanan Samudera Pasai runtuh pada 1521 karena adanya konflik internal yaitu perebutan kekuasaan serta perang saudara. Selain itu, keruntuhan Samudera Pasai juga disebabkan oleh penyerangan dari Portugis.

Kesultanan Demak

Kesultanan Demak didirikan oleh Raden Patah pada 1478, seiring dengan keruntuhan Kerajaan Majapahit. Kesultanan Demak adalah Kesultanan Islam pertama di Pulau Jawa sekaligus Kesultanan terbesar di sana. Berkat Kesultanan Demak, agama Islam juga ikut berkembang dan tersebar luas di berbagai wilayah di Indonesia. Hal tersebut dapat terjadi karena bantuan dari Wali Sanga, sembilan tokoh penyebar agama Islam di Jawa. Setelah berhasil mengembangkan agama Islam, Kesultanan Demak runtuh pada 1546 akibat perang saudara antara Sultan Trenggono dan Pangeran Surowiyoto, juga pemberontakan dari Jaka Tingkir.

Kesultanan Ternate

Kesultanan Ternate atau Kesultanan Gapi didirikan di Ternate, Maluku Utara, oleh Sultan Mahrum pada 1257. Selain merupakan Kesultanan Islam, Kesultanan Ternate juga sumber rempah-rempah terbesar di Maluku. Salah satu raja di Kesultanan Ternate yang paling populer adalah Sultan Baabullah. Sultan Baabullah memerintah Kesultanan Ternate sejak 1570 hingga 1583. Di bawah pemerintahannya, Kesultanan Ternate berhasil mencapai puncak kejayaan serta berhasil mengusir Portugis dari Ternate. Kesultanan Ternate runtuh pada 1683 karena diadu domba oleh Kesultanan Tidore yang dilakukan bangsa Asing (Portugis dan Spanyol) dengan tujuan memonopoli perdagangan rempah-rempah.

Kesultanan Mataram Islam

Kesultanan Mataram Islam didirikan oleh Danang Sutawijaya atau Panembahan Senopati pada abad ke-16. Kesultanan ini berkuasa selama dua abad, hingga abad ke-18 dan mencapai masa emasnya di bawah kuasa Sultan Agung (1613-1645). Di bawah kuasa Sultan Agung, Kesultanan Mataram Islam berhasil menyatukan tanah Jawa dan sekitarnya, termasuk Madura. Masa kejayaan Kesultanan Mataram Islam berakhir pada 1755, setelah ditandatanganinya Perjanjian Giyanti yang disepakati bersama oleh VOC. Dalam Perjanjian Giyanti disepakati bahwa Kesultanan Mataram dibagi menjadi dua kekuasaan, yaitu Nagari Kasultanan Ngayogyakarta dan Nagari Kasunanan Surakarta.

Kesultanan Pajang

Kesultanan Pajang didirikan oleh Sultan Hadiwijaya atau Jaka Tingkir pada 1568. Pada masa pemerintahan Sultan Hadiwijaya, Kesultanan Pajang berhasil mencapai puncak kejayaan dan merupakan kesultanan bercorak Islam di Jawa yang berada di pedalaman. Oleh sebab itu, kerajaan ini bersifat agraris dan sangat bergantung pada pertanian sebagai pusat perekonomian. Kesultanan Pajang berdiri selama 21 tahun sebelum runtuh pada 1586 dan akhirnya dijadikan negeri bawahan Mataram.

Kesultanan Tidore

Kesultanan Tidore termasuk salah satu kesultanan bercorak Islam terbesar yang terletak di Maluku. Menurut tradisi sejarah, kesultanan ini memiliki akar yang sama dengan Kesultanan Ternate. Pasalnya, Syahjati atau Muhammad Naqil, yang mendirikan Kesultanan Tidore adalah saudara Mashur Malamo, pendiri Kesultanan Ternate. Ketika didirikan pada abad

ke-11, kesultanan ini belum bercorak Islam. Agama Islam baru masuk dan berkembang pada akhir abad ke-15. Kesultanan Tidore kemudian mencapai masa keemasan pada sekitar abad ke-18, pada periode kekuasaan Sultan Nuku. Di bawah kekuasaannya, Tidore berkembang pesat hingga disegani oleh bangsa Eropa.

Kesultanan Makassar

Kesultanan Makassar berdiri pada abad ke-16 di Sulawesi Selatan. Kesultanan Makassar dikenal juga dengan nama Kesultanan Gowa Tallo. Kesultanan Makassar adalah Kesultanan yang bercorak Islam.

Sumber:

<https://www.kompas.com/stori/read/2022/11/02/134153279/kerajaan-kerajaan-islam-di-indonesia?page=all>

<https://www.kompas.com/stori/read/2021/08/16/120000579/kerajaan-tidore-sejarah-masa-keayaan-dan-peninggalan?page=all>

<https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20210616161046-574-655213/sejarah-kerajaan-makassar-dan-peninggalannya>

PERTEMUAN 5

Topik: Kegiatan Ekonomi

Kegiatan ekonomi adalah setiap kegiatan yang dilakukan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan hidup ini beragam, baik berupa barang maupun jasa.

Dari sini dapat disimpulkan tujuan kegiatan ekonomi adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup yang beragam. Misalnya, untuk makan sehari-hari, membeli keperluan rumah tangga, membayar biaya pendidikan, dan lainnya.

Jenis Kegiatan Ekonomi

Kegiatan ekonomi terbagi atas tiga jenis, yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi. Berikut jenis-jenis kegiatan ekonomi dan contohnya.

1. Produksi

Pengertian produksi secara sempit adalah perbuatan atau kegiatan manusia untuk membuat suatu barang atau mengubah suatu barang menjadi barang yang lain. Pengertian produksi secara luas adalah segala kegiatan yang dikerjakan baik secara langsung maupun tidak langsung yang ditujukan untuk menambah atau mempertinggi nilai dan guna suatu barang

untuk memenuhi kebutuhan manusia. Artinya, produksi meliputi semua perbuatan atau kegiatan yang tidak hanya mencakup pembuatan barang-barang saja, tetapi juga membuat atau menciptakan jasa pelayanan. Berikut contoh kegiatan ekonomi produksi.

- a. Petani menanam padi di sawah untuk menghasilkan beras.

Para buruh di industri tekstil membuat kain, baju, dan produk garmen lainnya.

- b. Penulis membuat buku-buku cerita anak.
- c. Bank memberi layanan jasa keuangan kepada nasabah.

Kantor kelurahan memberikan layanan publik kepada masyarakat.

Berikut tujuan kegiatan produksi.

- a. Menghasilkan barang atau jasa.
- b. Meningkatkan nilai guna barang atau jasa.
- c. Meningkatkan kemakmuran masyarakat.
- d. Meningkatkan keuntungan.
- e. Memperluas lapangan usaha.
- f. Menjaga kesinambungan usaha perusahaan.

2. Distribusi

Pengertian kegiatan ekonomi distribusi adalah kegiatan ekonomi berupa menyalurkan barang dari produsen ke konsumen. Pihak yang menyalurkan tersebut disebut distributor. Jika tidak ada distributor, produsen mungkin akan kesulitan memasarkan hasil produksinya. Begitu juga dengan konsumen, mungkin akan kesulitan mendapat barang dan jasa.

Kegiatan distribusi meliputi perdagangan, pengangkutan, penyimpanan, hingga penyaluran ke konsumen. Berikut alur distribusi.

Produksi -> Distribusi -> Konsumsi

Berikut bentuk-bentuk distribusi.

- a. Saluran distribusi langsung

Produsen -> Konsumen

- b. Saluran distribusi semi langsung

Produsen -> Perantara -> Konsumen

- c. Saluran distribusi tidak langsung

Distribusi memiliki fungsi yang beragam. Berikut fungsi distribusi.

- a. Fungsi pokok atau tugas yang wajib dilakukan oleh distribusi, yaitu pengangkutan, penyimpanan, pembelian, penjualan, dan penanggungan risiko.
- b. Fungsi tambahan atau tugas yang berlaku pada distribusi barang-barang tertentu saja, yaitu pengelompokan dan penyelesaian, pengemasan, dan penginformasian.

Distribusi dilakukan melalui beberapa saluran sebagai berikut.

- a. Pedagang, baik yang besar maupun kecil atau eceran.
- b. Perantara khusus, mulai dari agen, broker, komisioner, eksportir, hingga importir.

Berikut faktor-faktor yang memengaruhi distribusi.

- a. Faktor pasar, misalnya pola pembelian konsumen, lokasi pemasaran, jumlah konsumen, jumlah pesanan, hingga kebiasaan konsumen dalam membeli barang.
- b. Faktor barang, misalnya nilai, berat, ketahanan, standar, sampai pengemasan suatu barang.
- c. Faktor perusahaan, misalnya sumber dana, pengalaman, kemampuan manajemen, hingga pengawasan dan pelayanan.
- d. Faktor kebiasaan dalam pembelian, misalnya kegunaan, sikap perantara, ongkos penyaluran, hingga volume penjualan.

Berikut contoh kegiatan ekonomi distribusi.

- a. Pemilik toko sembako membeli barang di pasar induk kemudian menjualnya kembali di lingkungan sekitar tokonya.
- b. Agen jastip alias jasa titip membeli barang tertentu di luar negeri kemudian menjualnya di Indonesia kepada yang sudah melakukan proses pre-order.
- c. Bank memasarkan produk asuransi kepada nasabah yang telah dikerjasamakan dengan perusahaan asuransi tertentu.
- d. Toko di *e-commerce* membeli barang-barang dekorasi kemudian mengemasnya menjadi paket dekorasi untuk dijual kembali.
- e. Layanan logistik mengemas barang yang akan dikirim kemudian mengirimnya agar sampai ke pembeli.

3. Konsumsi

Pengertian konsumsi adalah kegiatan menghabiskan atau mengurangi nilai guna atau manfaat suatu barang maupun jasa yang ditujukan langsung untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Berikut tujuan kegiatan konsumsi.

- a. Mengurangi nilai guna barang atau jasa secara bertahap.
- b. Menghabiskan nilai guna barang sekaligus.
- c. Memuaskan kebutuhan secara fisik.
- d. Memuaskan kebutuhan Rohani

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekonomi.

- a. Kemampuan produksi dari produsen dalam menyediakan barang konsumsi.
- b. Tingkat penghasilan seseorang atau kemampuan membeli barang dan jasa.
- c. Harga barang yang tersedia.

Berikut contoh kegiatan ekonomi konsumsi.

- a. Nasabah membeli produk keuangan di bank.
- b. Ibu rumah tangga membeli sayur mayur di pasar.
- c. Pengguna e-commerce membayar tagihan listrik dan internet melalui aplikasi e-commerce.
- d. Sebuah keluarga memesan banyak lauk pauk di sebuah restoran.
- e. Sejumlah perempuan membeli produk *skincare* dan makeup di *mall*.

Sumber:

<https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20230124140202-569-904218/pengertian-kegiatan-ekonomi-dilengkapi-garis-dan-contohnya#:~:text=Kegiatan%20ekonomi%20adalah%20setiap%20kegiatan,memenuhi%20kebutuhan%20hidup%20yang%20beragam.>

PERTEMUAN 6

Topik: Pelaku Ekonomi

Pelaku ekonomi adalah semua pihak baik perorangan maupun organisasi yang melakukan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Pihak yang melakukan tiga aktivitas ekonomi ini disebut produsen, distributor dan konsumen. Dikutip dari Cambridge Dictionary, pelaku ekonomi adalah seseorang, perusahaan, atau organisasi yang memiliki pengaruh terhadap motif ekonomi dengan memproduksi, membeli, atau menjual. Adapun, dalam Longman

Business Dictionary disebutkan pengertian pelaku ekonomi adalah seseorang, perusahaan, dan lain-lain yang berdampak pada ekonomi suatu negara, misalnya dengan membeli, menjual, atau berinvestasi. Berikut beberapa jenis pelaku ekonomi.

1. Rumah tangga

Dikutip dari Gramedia.com, rumah tangga adalah pelaku ekonomi dalam ruang lingkup terkecil. Namun dari rumah tangga inilah yang kemudian membangun masyarakat luas. Rumah tangga sebagai pelaku ekonomi yang terdiri atas ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga lainnya seperti kakek, nenek dan saudara. Sebagai pelaku ekonomi, dalam hal ini rumah tangga konsumen memiliki dua peran, yaitu sebagai pelaku produksi dan pelaku konsumsi. Peran rumah tangga dari sisi pelaku produksi dapat dilihat dari pemanfaatan tenaganya untuk perusahaan atau instansi pemerintah. Selain itu, usaha yang dapat dijalankan dalam ruang lingkup rumah tangga disebut UMKM. Adapun, dari sisi konsumsi, peran rumah tangga dapat dilihat dari pemanfaatan produk, baik barang atau jasa untuk memenuhi segala kebutuhannya.

2. Masyarakat

Pelaku ekonomi kedua yang lingkup lebih luas dari rumah adalah masyarakat. Peran masyarakat tentu sangat penting dalam kegiatan ekonomi, baik dari sisi produksi, distribusi, maupun konsumsi.

3. Perusahaan

Perusahaan adalah pelaku ekonomi yang berperan sebagai produsen, distributor sekaligus konsumen. Perusahaan adalah organisasi usaha yang dibentuk untuk menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh konsumen. Produsen adalah peran utama dari perusahaan karena telah menjadi tempat berlangsungnya produksi. Pihak-pihak dari perusahaan berupaya agar produk yang diproduksi bisa sampai ke tangan konsumen. Sementara, perusahaan yang berperan sebagai pelaku ekonomi distributor contohnya adalah perusahaan ritel. Perusahaan ritel bertugas memasarkan dan menjual produk dari perusahaan. Sedangkan peran sebagai pelaku ekonomi konsumen, dapat diketahui saat perusahaan harus memenuhi kebutuhan bahan baku untuk produksi.

4. Pemerintah

Pelaku ekonomi lain yang juga memiliki peran sangat penting adalah pemerintah. Sebagai salah satu pelaku ekonomi, pemerintah bertugas membuat kebijakan-kebijakan yang menguntungkan bagi perekonomian negara, baik untuk produsen, konsumen, maupun distributor. Peran utama pemerintah sebagai pelaku ekonomi adalah mengendalikan perekonomian dengan berbagai kebijakan ekonomi untuk memakmurkan warga negaranya.

Pemerintah sebagai regulator atau sebagai pengendali perekonomian sebuah negara antara lain:

- a. Membuat kebijakan moneter
- b. Membuat kebijakan fiskal
- c. Membuat kebijakan kegiatan dengan negara lain seperti impor dan ekspor
- d. Selain itu, pemerintah juga berperan sebagai produsen dan konsumen.

5. Luar negeri

Tidak hanya dalam negeri, negara lain juga memiliki peranan dalam perekonomian sebuah negara. Pasalnya, suatu negara tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, sehingga membutuhkan negara lain untuk mencukupi kebutuhannya. Pelaku ekonomi dari luar negeri ini meliputi kegiatan ekspor dan impor, investasi di suatu negara untuk membangun pabrik, pertukaran tenaga kerja, dan memberikan pinjaman kepada negara lain.

6. Lembaga keuangan

Terakhir, pelaku ekonomi yang juga memiliki peran besar adalah lembaga keuangan. Ini adalah pihak yang melakukan kegiatan keuangan, baik bank maupun bukan bank, untuk membantu meningkatkan perekonomian suatu negara. Lembaga keuangan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk produk simpanan dengan memberikan suku bunga deposito kepada masyarakat. Seperti tabungan berjangka, tabungan sekolah, tabungan haji, deposito, safe deposit box dan produk-produk tabungan lainnya. Demikian ulasan mengenai pengertian pelaku ekonomi, jenis dan berbagai macam perannya. Bisa dikatakan, pelaku ekonomi adalah semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ekonomi yang mencakup produksi, distribusi dan konsumsi.

Sumber:

<https://money.kompas.com/read/2022/01/06/110500726/pelaku-ekonomi-pengertian-jenis-dan-perannya?page=all>

PERTEMUAN 7

Topik: Peran Masyarakat dalam Rantai Ekonomi

Peran masyarakat dalam rantai ekonomi adalah dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Manusia memenuhi kebutuhannya setiap hari. Beragam kebutuhan manusia menjadikan jumlah kebutuhan akan suatu barang dengan barang yang lainnya juga berbeda, contohnya ketika lebaran banyak masyarakat membutuhkan kebutuhan pokok, daging dan baju untuk

memenuhi kebutuhannya, akibatnya kebutuhan tersebut mengalami peningkatan harga. Kemudian, beberapa minggu setelah lebaran harga kembali normal karena masyarakat tidak lagi membutuhkan barang tersebut dalam jumlah yang besar.

Perbedaan kebutuhan memberikan pengaruh terhadap jumlah permintaan, penawaran, pasar dan harga. Bagaimana masyarakat dapat memengaruhi jumlah permintaan, jumlah penawaran, harga dan keadaan pasar. Perbedaan kebutuhan manusia juga dipengaruhi oleh status sosial dan peran sosial dalam masyarakat. Setiap orang memiliki peran dan status sosial di masyarakat dan sering mengalami perubahan selama hidupnya. Peran dan status sosial masyarakat yang beragam berdasarkan ras, suku, agama, pekerjaan, pendidikan dan kemampuan ekonomi akan membentuk lapisan di masyarakat berupa stratifikasi atau diferensiasi sosial.

Sumber:

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/07/26/170000669/mengenal-pelaku-ekonomi-dan-peran-masyarakat?page=all>

PERTEMUAN 8

Topik: Pasar

Berdasarkan bentuknya, pasar dibagi menjadi dua yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Kemajuan zaman dan teknologi membuat interaksi penjual dan pembeli lebih mudah dilakukan. Dari bentuknya tersebut, pengertian pasar adalah sarana bertemunya penjual dan pembeli secara langsung maupun tidak sehingga terjadi interaksi untuk mencapai kesepakatan harga dan jumlah barang atau jasa yang diperjualbelikan. Terdapat sejumlah unsur yang harus dipenuhi dalam membentuk pasar. Yaitu barang yang diperjualbelikan, penjual dan pembeli meskipun tidak bertemu langsung, kesepakatan antara penjual dan pembeli, serta media komunikasi antara penjual dan pembeli.

Fungsi Pasar

Terdapat tiga fungsi utama pasar, yaitu sebagai sarana distribusi, pembentuk harga, dan promosi.

a. Fungsi distribusi

Pasar bertujuan untuk melancarkan distribusi barang dari produsen ke konsumen. Distribusi merupakan penyaluran atau pengiriman kepada beberapa orang atau tempat.

Produsen dapat memasarkan barangnya secara langsung atau lewat perantara dalam praktik jual beli. Distribusi barang dan jasa yang lancar menunjukkan berfungsinya pasar dengan baik.

b. Fungsi pembentuk harga

Pasar mewujudkan kesepakatan harga antara penjual dan pembeli. Dalam proses ini terjadi tawar-menawar harga hingga mencapai kesepakatan. Artinya, penjual tetap mendapatkan keuntungan dan konsumen memperoleh harga yang diinginkan.

c. Fungsi promosi

Promosi artinya memperkenalkan hasil produksi ke masyarakat. Hal tersebut bisa dilakukan dalam pasar. Fungsi promosi sangat menentukan omzet penjualan terlebih ditunjang dengan kualitas dan harga.

Sumber: <https://app.cnnindonesia.com/>

PERTEMUAN 9

Topik: Status Sosial, Peran Sosial, dan Diferensiasi Sosial

1. Status sosial

Status sosial adalah sebuah posisi dalam hubungan sosial, karakteristik yang menempatkan individu dalam hubungannya dengan orang lain dan seberapa besar peran individu tersebut dalam masyarakat itu sendiri. Status sosial dapat terbentuk melalui beberapa hal, di antaranya melalui peran individu tersebut, kekayaan, kekuasaan dan lain-lain. Status sosial akan terbentuk seiring dengan berjalannya waktu, dan hal itu akan dibarengi dengan perubahan kondisi sosial dalam masyarakat tersebut. Status sosial sering pula disebut sebagai kedudukan atau posisi, peringkat seseorang dalam kelompok masyarakatnya. Status atau kedudukan adalah posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial atau kelompok masyarakat. Status sosial biasanya didasarkan pada berbagai unsur kepentingan manusia dalam kehidupan bermasyarakat, yaitu status pekerjaan, status dalam sistem kekerabatan, status jabatan dan status agama yang dianut. Dengan status seseorang dapat berinteraksi dengan baik terhadap sesamanya, bahkan banyak dalam pergaulan sehari-hari seseorang tidak mengenal orang lain secara individu, melainkan hanya mengenal statusnya saja.

2. Peran sosial

Peran sosial adalah pelaksanaan hak dan kewajiban seseorang sesuai dengan status sosialnya. Antara peran dan status sudah tidak dapat dipisahkan lagi. Tidak ada peran tanpa status sosial atau sebaliknya. Peran sosial bersifat dinamis sedangkan status sosial bersifat statis. Dalam masyarakat, peran dianggap sangat penting karena peran mengatur perilaku seseorang berdasarkan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Dengan demikian pola peran sama dengan pola perilaku. Berikut tiga jenis pola peran dalam masyarakat

1. Peran ideal, yaitu peran yang diharapkan masyarakat terhadap statusstatus tertentu. Misalnya peran ideal seorang siswa adalah rajin belajar, sopan-santun, dan pandai.
2. Peran yang diinginkan yaitu peran yang dianggap oleh diri sendiri. Misalnya seorang ibu tidak ingin berperan sebagai kakak bagi anak perempuannya yang menginjak remaja.
3. Peran yang dikerjakan yaitu peran yang dilakukan individu sesuai dengan kenyataannya. Misalnya seorang bapak berperan sebagai kepala keluarga.

3. Diferensiasi sosial

Diferensiasi sosial adalah perbedaan pada anggota masyarakat secara horizontal seperti perbedaan ras, suku bangsa, agama, jenis kelamin, etnis, dan sebagainya. Maksud dari horizontal dalam diferensiasi sosial tersebut ialah setiap masyarakat berbeda dan perbedaan tersebut tidak menaruh satu golongan maupun individu di tingkat derajat yang lebih tinggi maupun lebih rendah. Berikut faktor penyebab diferensiasi sosial

a. Faktor ciri fisik

Ciri fisik pada diferensiasi sosial merupakan ciri yang berhubungan dengan ras, warna kulit, warna mata, bentuk rambut, bentuk hidung, dan lain sebagainya. Pada intinya, ciri fisik pada diferensiasi sosial terlihat jelas karena tampak dari luar perbedaan pada setiap individunya.

b. Faktor ciri sosial

Ciri sosial pada diferensiasi sosial merupakan ciri yang memiliki hubungan dengan fungsi individu pada setiap aspek kehidupan dalam bermasyarakat. Fungsi dari ciri sosial sendiri berkaitan dengan profesi maupun pekerjaan yang dimiliki oleh masing-masing individu.

c. Faktor ciri budaya

Ciri budaya pada diferensiasi sosial merupakan ciri yang memiliki hubungan dengan kebudayaan serta adat istiadat masyarakat di suatu negara atau wilayah.

Berikut beberapa contoh diferensiasi sosial dalam masyarakat.

- a. Perbedaan budaya antara masyarakat di Jawa dengan di Kalimantan, meskipun punya budaya yang berbeda tetapi tidak lantas harus memisahkan diri. Semua bisa rukun dan hidup berdampingan, karena faktor budaya tidak membuat masing-masing merasa lebih unggul dan dominan.
- b. Perbedaan gender dalam satu kelas saat ada siswa laki-laki dan siswa perempuan. Semuanya memiliki hak untuk belajar, menjadi ketua kelas, dan lain sebagainya.
- c. Perbedaan jabatan dalam satu kantor atau bagian yang menjadi tanggung jawabnya. Meskipun memiliki posisi dan tanggung jawab berbeda tetapi semua merupakan karyawan yang sama-sama punya hak dan kewajiban ke dan dari perusahaan.
- d. Perbedaan warna kulit yang ada di masyarakat Indonesia, seperti warna kulit putih, kuning langsat, sawo matang, hitam, cokelat, dan lain sebagainya.
- e. Penggolongan masyarakat Indonesia menurut agamanya seperti Islam, Kristen, Hindu, Budha, Konghuchu.
- f. Penggolongan masyarakat Indonesia menurut marga pada sukunya, seperti marga Nanggolian, Siahaan, Butar-Butar Sinaga, Situmorang di suku Batak.
- g. Penggolongan masyarakat berdasarkan rasnya, seperti Mongoloid, Kaukasoid, Negroid, dan lain sebagainya.
- h. Penggolongan masyarakat Indonesia menurut sukunya.

Sumber: http://repository.dharmawangsa.ac.id/545/6/BAB%20II_015410022.pdf
<https://mediaindonesia.com/humaniora/550814/pengertian-diferensiasi-sosial-faktor-penyebab-dan-contoh-dalam-masyarakat>

PERTEMUAN 10

Topik: Stratifikasi Sosial

Stratifikasi sosial adalah dimensi vertikal dari struktur sosial masyarakat, dalam artian melihat perbedaan masyarakat berdasarkan pelapisan yang ada, apakah berlapis-lapis secara vertikal dan apakah pelapisan tersebut terbuka atau tertutup. Stratifikasi sosial adalah perbedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat atau sistem berlapis-lapis dalam masyarakat. Lebih lanjut, Abdul Syani mengemukakan, di dalam setiap masyarakat dimana pun selalu dan pasti mempunyai sesuatu yang dihargai. Sesuatu yang dihargai di dalam masyarakat bisa berupa kekayaan, ilmu pengetahuan, status haji, darah biru, atau keturunan dari keluarga tertentu yang terhormat, atau apapun yang bernilai ekonomis. Pada

berbagai masyarakat sesuatu yang dihargai tidaklah selalu sama. Pada lingkungan masyarakat pedesaan, tanah sewa dan hewan ternak sering kali dianggap jauh lebih berharga daripada gelar akademis. Adapun, di lingkungan masyarakat kota yang modern yang sering kali terjadi sebaliknya.

Sumber: http://repository.dharmawangsa.ac.id/345/6/BAB%20II_015410022.pdf

**Sinau-
Thewe.
com**

B. LEMBAR KERJA SISWA

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)-1

Kerjakan tugas berikut secara berkelompok.

Setelah kamu mempelajari materi aktivitas kehidupan masyarakat Islam, carilah informasi mengenai jalur perdagangan di jazirah Arab sampai ke Indonesia dan komoditi apa yang dibawa oleh pedagang dari jazirah Arab ke Indonesia. Bagaimana Islam dapat berkembang melalui saluran perdagangan? Masing-masing kelompok mempresentasikan di depan teman kelas dan guru

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)-2

Kerjakan tugas berikut secara berkelompok.

Buatlah kelompok menyesuaikan jumlah siswa dalam kelas. Setelah kamu mempelajari materi kegiatan ekonomi, buatlah analisis saluran distribusi mengenai “Maraknya penjualan *online/online shop*”, bagaimana dampak positif dan negatifnya pada distribusi tersebut. Presentasikan bersama kelompok masing-masing di depan kelas

RUBRIK PENILAIAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

LKS-1 dan 2

Penilaian Presentasi

Nama Kelompok:

No.	Nama Siswa	Penggunaan Bahasa	Kejelasan Menyampaikan	Komunikatif	Kebenaran Konsep
1.					
2.					
Dst.					

*Kolom diisi dengan Kurang, Cukup, Baik, atau Sangat Baik

Keterangan Kriteria Penilaian Presentasi

No.	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian ‘Kurang’	Kriteria Penilaian ‘Cukup’	Kriteria Penilaian ‘Baik’	Kriteria Penilaian ‘Sangat Baik’
1.	Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa yang baik, kurang baku dan	Menggunakan bahasa yang baik, kurang baku, namun terstruktur	Menggunakan bahasa yang baik, baku, namun kurang terstruktur	Menggunakan bahasa baik, baku dan terstruktur

		tidak terstruktur			
2.	Kejelasan menyampaikan	Artikulasi kurang jelas, suara tidak terdengar, bertele-tele	Artikulasi jelas, suara terdengar, namun bertele-tele	Artikulasi kurang jelas, suara terdengar, tidak bertele-tele	Artikulasi jelas, suara terdengar, tidak bertele-tele
3.	Komunikatif	Sepanjang menjelaskan membaca catatan (<50%)	Saat menjelaskan pandangan lebih banyak menatap catatan (>50% - 70%)	Saat menjelaskan pandangan lebih banyak menatap audiens daripada catatan, namun tanpa gestur tubuh (>70% - 90%)	Saat menjelaskan pandangan lebih banyak menatap audiens daripada catatan, disertai gestur tubuh sehingga audiens memerhatikan

C. Latihan Akhir Tema

LEMBAR LATIHAN AKHIR TEMA 3

Buku *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Grafindo Media Pratama, Latihan Tema 3.

A. Pilihan Ganda

- Hutan Indonesia merupakan ketiga terluas di dunia setelah hutan milik negara Brazil dan Kongo. Hutan Indonesia berkontribusi bagi iklim dunia. Fungsi hutan Indonesia bagi iklim dunia, yaitu
 - kayu dari hutan Indonesia adalah kayu terbaik
 - hutan Indonesia dapat mencegah terjadinya bencana alam banjir
 - hutan Indonesia merupakan paru-paru dunia yang menyediakan oksigen
 - hutan Indonesia dapat dialihfungsikan sesuai pengelolaannya
- Perhatikan pernyataan berikut.
 - emas
 - ikan
 - pasir

(4) kayu

Berdasarkan pernyataan tersebut, yang termasuk dalam barang tambang yaitu

- A. emas dan ikan
- B. pasir dan ikan
- C. emas dan pasir
- D. kayu dan pasir

3. Gelombang air laut dapat menyebabkan abrasi pada pantai. Namun, hal tersebut dapat dicegah dengan menanam salah satu tanaman di pantai yang memiliki manfaat untuk mencegah terjadinya abrasi oleh gelombang air laut. Tanaman yang dimaksud adalah

- A. anggrek
- B. mangrove
- C. jati
- D. pinus

4. Sumber daya alam sangat dibutuhkan untuk menunjang kebutuhan hidup manusia, namun saat ini banyak perubahan potensi sumber daya alam yang disebabkan oleh ulah manusia. Dampak negatif perubahan potensi sumber daya alam bagi kehidupan manusia adalah

- A. menimbulkan penyakit yang mudah menular
- B. membuat hewan-hewan menjadi punah
- C. merusak tatanan kehidupan dunia
- D. tidak terpenuhinya kebutuhan hidup manusia

5. Kerajaan Tarumanegara merupakan kerajaan tertua di Pulau Jawa yang bercorak Hindu. Kerajaan Tarumanegara memiliki peninggalan berupa batu besar yang terdapat bekas dua tapak kaki yang dipercayai sebagai tapak kaki Dewa Wisnu. Nama batu tersebut yaitu

- A. prasasti Tugu
- B. prasasti Ciaruteun
- C. prasasti Jambu
- D. prasasti Kebon Kopi

6. Kerajaan Mataram Kuno terpecah menjadi dua wangsa yaitu Wangsa Sanjaya dan Wangsa Syailendra. Pada pertengahan abad ke-9 kedua Wangsa tersebut kemudian bersatu karena

- A. pernikahan Rakai Pikatan dan Pramodawardhani

- B. pernikahan Rama dan Sinta
C. perjanjian Mataram Kuno
D. dibangunnya candi Prambanan
7. Penyebaran agama Islam di Indonesia dilakukan melalui berbagai saluran, salah satunya yaitu saluran Tasawuf. Saluran Tasawuf memiliki kesamaan dengan jaran Hindu-Buddha, yaitu
- A. mengajarkan manusia selalu bersikap jujur
B. mengajarkan kasih sayang sesama manusia
C. mengajarkan untuk membersihkan jiwanya dengan mendekatkan diri pada Tuhan
D. mengajarkan untuk menyebarkan agama kepada siapapun
8. Kesultanan Pajang merupakan kesultanan pertama yang letaknya di pedalaman. Oleh karena letaknya di pedalaman, corak kehidupan penduduk Kesultanan Pajang adalah
- A. agraris
B. maritim
C. penambang
D. pengrajin kayu
9. Perhatikan pernyataan berikut.
- (1) Memenuhi kebutuhan hidup manusia
(2) Mencari keuntungan agar laba
(3) Meningkatkan mutu dan jumlah produksi
(4) Mengganti barang-barang yang aus dan rusak karena dipakai atau karena bencana alam
- Kegiatan ekonomi berdasarkan pernyataan tersebut, yaitu
- A. distribusi
B. produksi
C. pemasaran
D. konsumsi
10. Stratifikasi sosial merupakan perbedaan di dalam kehidupan masyarakat yang bersifat vertikal. Stratifikasi sosial bersifat tertutup dan terbuka. Berikut merupakan contoh stratifikasi sosial tertutup, adalah
- A. seorang raja memiliki putra yang kelak akan menggantikan dirinya dalam memimpin kerajaan

- B. karyawan yang naik jabatan karena ketekunannya
- C. perpindahan lokasi tempat kerja
- D. seorang anak tukang becak lulus dengan gelar sarjana di salah satu Universitas ternama

E. Uraian

1. Laut Indonesia memiliki beragam manfaat untuk menunjang kehidupan masyarakat. Tuliskan potensi laut yang telah dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia.
2. Hindu-Buddha merupakan agama yang banyak memiliki upacara keagamaan. Tuliskan tiga macam upacara keagamaan Hindu-Buddha di Indonesia yang kamu ketahui.
3. Perkembangan agama Hindu-Buddha di Nusantara menghasilkan banyak peninggalan berupa candi-candi yang saat ini menjadi situs budaya. Uraikan bagaimana sikap kita sebagai anak bangsa dalam melestarikan situs budaya tersebut.
4. Pada masa perkembangan Islam di Nusantara, pondok pesantren menjadi salah satu saluran paling penting dalam penyebaran agama Islam. Uraikan mengapa pondok pesantren menjadi saluran penyebaran Islam yang cukup berhasil.
5. Pada saat ini semakin banyak orang-orang yang memilih untuk berwirausaha, ditambah lagi kemajuan teknologi yang semakin pesat membantu orang-orang untuk lebih mudah menjalankan usahanya. Namun, tidak sedikit para wirausaha yang kurang baik dalam menjalankan usahanya tersebut. Uraikan mengapa dalam berwirausaha harus memperhatikan etika bisnis.

Kunci Jawaban Latihan Akhir Tema 3

Pilihan Ganda

1. C
2. C
3. B
4. D
5. B
6. A
7. C
8. A

9. B

10. A

Uraian

1. Berikut potensi laut yang telah dimanfaatkan masyarakat Indonesia.
 - a. Perikanan
 - b. Pariwisata bahari
 - c. Hutan mangrove
 - d. Terumbu karang
 - e. Pertambangan dan energi
2. Berikut upacara keagamaan Hindu-Buddha di Indonesia.
 - a. Ngaben (Hindu)
 - b. Hari Bodhi (Buddha)
 - c. Upacara Galungan (Hindu)
3. Berikut cara kita menghargai agar tetap lestari.
 - a. memelihara peninggalan sejarah sebaik-baiknya, menjaga kebersihan dan keindahan
 - b. melestarikan benda sejarah tersebut agar tidak rusak, baik oleh faktor alam maupun buatan
 - c. tidak mencoret-coret benda peninggalan sejarah,
 - d. turut menjaga kebersihan dan keindahan,
 - e. wajib menaati tata tertib yang ada dalam setiap tempat peninggalan sejarah, dan
 - f. wajib menaati peraturan pemerintah dan tata tertib yang berlaku.
4. Pada masa perkembangan Islam di Indonesia, pondok pesantren menjadi sarana pendidikan. Murid yang menempuh pendidikan dinamakan santri. Pada pondok pesantren para santri mendapatkan Pendidikan Islam yang mendalam. Setelah mereka tamat dari pondok pesantren, para santri diharuskan untuk menyebarkan ilmu yang mereka dapatkan di pondok pesantren untuk masyarakat luas di daerahnya masing-masing.
5. Etika bisnis penting diperhatikan oleh para wirausaha agar bisnis dapat berjalan dengan lebih mudah dan terarah dalam upayanya membentuk citra, norma, serta nilai sumber daya manusianya. Menjalankan bisnis dalam etika juga akan menghindari hal-hal tidak diinginkan seperti persaingan bisnis tidak sehat yang berujung merugikan suatu pihak.

RUBRIK PENILAIAN AKHIR MODUL

A. Pilihan Ganda

Pedoman penskoran: Nilai = Jumlah Skor

Setiap soal dengan jawaban benar memiliki skor 10, dan salah memiliki skor 0.

Terdapat 10 soal Pilihan Ganda, maka skor tertinggi yaitu 100 (nilai 100).

Perhatikan tabel berikut untuk panduan penilaian.

Jumlah Jawaban Benar	Nilai
10	100
9	90
8	80
7	70
6	60
5	50
4	40
3	30
2	20
1	10
0	0

B. Uraian

Skor			
1	2	3	4
Terisi, namun tidak benar, atau benar sekitar $\leq 50\%$	Terisi benar sekitar $> 50\% - \leq 75\%$	Terisi benar sekitar $> 75\% - \leq 90\%$	Terisi benar sekitar $> 90\%$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (20)}} \times 100$$

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Asep Rohmat. 2023. Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII. Bandung: PT. Grafindo Media Pratama

Sumber Dokumen

Kemendikbud. 2015. Kamus Besar Bahasa Indonesia V. Jakarta: Balai Pustaka

Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/ KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 033/H/ KR/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka

Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Nomor 56/M/2022 tentang Perubahan Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku

Sumber Internet

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/05/28/110000269/potensi-sumber-daya-alam-indonesia?page=all#:~:text=KOMPAS.com%20%2D%20Potensi%20sumber%20daya,gas%20alam%20dan%20batu%20bara.>

<https://www.kompas.com/skola/read/2023/01/19/090000469/penyebab-perubahan-potensi-sumber-daya-alam>

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/07/07/142327269/kehidupan-masyarakat-masa-hindu-buddha?page=all>

<https://www.kompas.com/stori/read/2022/11/02/134153279/kerajaan-kerajaan-islam-di-indonesia?page=all>

<https://www.kompas.com/stori/read/2021/08/16/120000579/kerajaan-tidore-sejarah-masa-kejaayaan-dan-peninggalan?page=all>

<https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20210616161046-574-655213/sejarah-kerajaan-makassar-dan-peninggalannya>

<https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20230124140202-569-904218/pengertian-kegiatan-ekonomi-dilengkapi-jenis-dan-contohnya#:~:text=Kegiatan%20ekonomi%20adalah%20setiap%20kegiatan,memenuhi%20kebutuhan%20hidup%20yang%20beragam.>

<https://money.kompas.com/read/2022/01/06/110500726/pelaku-ekonomi-pengertian-jenis-dan-perannya?page=all>

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/07/26/170000669/mengenal-pelaku-ekonomi-dan-peran-masyarakat?page=all>

<https://app.cnnindonesia.com/>

: http://repository.dharmawangsa.ac.id/345/6/BAB%20II_015410022.pdf

<https://mediaindonesia.com/humaniora/550814/pengertian-diferensiasi-sosial-faktor-penyebab-dan-contoh-dalam-masyarakat>

http://repository.dharmawangsa.ac.id/345/6/BAB%20II_015410022.pdf

**Sinau-
Thewe.
com**